

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan dan dijabarkan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa munculnya fenomena jasa sewa orang di Jepang dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor tergantung pada peristiwa atau kejadian yang terjadi dan sedang dibahas pada masa itu.

Pada masa sebelum pandemi Covid-19 di Jepang, adanya fenomena jasa sewa orang ialah karena adanya peristiwa rekonstruksi di bidang politik, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Hal ini membuat masyarakat Jepang hanya terfokus kepada pekerjaannya sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk bersosialisasi ataupun merasakan kasih sayang dari orang lain. Akibat yang ditimbulkan dari terlalu banyak bekerja ialah merasa kesepian karena tidak memiliki siapapun. Kesepian yang terus berlanjut tanpa adanya penanganan yang tepat akan menyebabkan seseorang merasa depresi hingga memiliki keinginan untuk melakukan bunuh diri karena kesepian (*kodokushi*).

Untuk mengatasi kesepian yang dirasakan oleh masyarakat Jepang tersebut, jasa sewa orang hadir untuk menjadi solusi menghilangkan rasa kesepian tersebut dengan menawarkan layanan jasa untuk menjadi apapun sesuai kebutuhan masyarakat seperti menjadi pacar, teman, dan keluarga. Dengan adanya layanan jasa sewa orang ini diharapkan dapat menghilangkan rasa kesepian dan menggantikannya dengan perasaan penuh akan kasih sayang.

Sama seperti alasan adanya layanan jasa sewa orang selama masa pandemi Covid-19, layanan ini hadir untuk menjadi solusi atas permasalahan yang sedang terjadi selama masa pandemi Covid-19 seperti stres, bosan, kesepian, serta hilangnya motivasi untuk tetap hidup selama pandemi Covid-19. Apabila hal tersebut terus menerus berlangsung tanpa adanya solusi, maka akan menimbulkan masalah yang serius hingga melakukan bunuh diri atau bahkan menjadikan orang lain sebagai media pelepasan stres mereka.

Selain itu, juga terdapat perbedaan antara jasa sewa orang sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Jepang. Dalam segi jenis jasa yang ditawarkan

berbeda seperti pada awalnya jasa sewa yang ditawarkan adalah jasa sewa keluarga, pacar, dan jasa sewa teman. Namun, seiring berjalannya waktu dan terjadinya pandemi Covid-19 ini membuat jenis layanan jasa yang ditawarkan berkembang karena menyesuaikan dengan kondisi serta permasalahan yang ada selama pandemi Covid-19 seperti jasa sewa dukungan hidup, jasa sewa bantuan medis, dll.

Peraturan-peraturan yang ada dan harus diikuti juga berbeda antara kedua penyedia layanan jasa sewa orang sesuai dengan kebijakannya masing-masing. Selain itu, bagaimana cara layanan tersebut berjalan seperti tata cara memesan layanan, tarif harga layanan, hingga metode pembayaran yang digunakan untuk menyewa jasa sewa orang dapat berbeda-beda tergantung dari perusahaan yang menyediakan layanan jasa sewa orang pada masa sebelum pandemi Covid-19 dan selama masa pandemi Covid-19 di Jepang.

